

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Environment, Social, and Governance* (ESG). Artinya, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat pengungkapan ESG yang dilakukan perusahaan dan begitupun sebaliknya, semakin kecil nilai profitabilitas perusahaan maka akan semakin rendah tingkat pengungkapan ESG yang dilakukan perusahaan.
2. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Environment, Social, and Governance* (ESG). Artinya, semakin meningkatnya Konsentrasi kepemilikan maka akan semakin efisien dalam melakukan pengungkapan ESG. Begitupun sebaliknya, semakin rendahnya tingkat konsentrasi kepemilikan, pengungkapan ESG akan lebih terbatas dan kesulitan dalam memaksimalkan pengungkapannya.
3. Intensitas R&D berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Environment, Social, and Governance* (ESG). Artinya, semakin besar Intensitas R&D maka akan semakin meningkat pengungkapan laporan keberlanjutan yang dilakukan perusahaan dan begitupun sebaliknya, semakin kecil tingkat intensitas R&D perusahaan maka akan semakin rendah tingkat pengungkapan ESG yang dilakukan perusahaan.
4. Latar Belakang Pendidikan CEO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Environment, Social, and Governance* (ESG). Artinya, semakin tinggi Latar Belakang Pendidikan CEO maka akan semakin tinggi tingkat pengungkapan ESG yang dilakukan perusahaan dan begitupun sebaliknya, semakin kecil nilai latar belakang pendidikan CEO

maka akan semakin rendah tingkat pengungkapan ESG yang dilakukan perusahaan.

5. Gender berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *Environment, Social and Governance* (ESG). Artinya, semakin sedikit CEO Wanita dalam perusahaan maka semakin tinggi tingkat pengungkapan ESG yang dilakukan oleh perusahaan dan begitupun sebaliknya, semakin banyak CEO Wanita maka semakin rendah tingkat pengungkapan ESG yang dilakukan oleh perusahaan.
6. Usia CEO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *Environment, Social and Governance* (ESG). Artinya, semakin rendah Usia CEO dalam perusahaan maka semakin tinggi tingkat pengungkapan ESG yang dilakukan oleh perusahaan dan begitupun sebaliknya, semakin tinggi usia CEO maka semakin rendah tingkat pengungkapan ESG yang dilakukan perusahaan.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil goodness of fit (Uji F) menghasilkan nilai prob (F-statistic) $0.000000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya model layak sehingga digunakan untuk mengestimasi populasi.
8. Pada penelitian ini memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,6784 atau 67,84% bahwa model dalam penelitian ini tergolong moderat (sedang) dalam mengindikasikan hubungan antara variabel. Dengan nilai koefisien determinasi 0,6784 angka tersebut menunjukkan besarnya Pengaruh Profitabilitas, Konsentrasi kepemilikan, Intensitas R&D, dan Karakteristik R&D adalah 67,84%. Adapun sisanya sebesar 32,16% dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari luar variabel yang diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian. maka penulis memberikan beberapa saran untuk:

5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Environment, Social and Governance* (ESG). Untuk meningkatkan pengungkapan ESG maka perusahaan perlu meningkatkan nilai profitabilitas. Kemahiran perusahaan dalam mengatur asset yang dimilikinya untuk dimanfaatkan secara optimal guna mencapai keuntungan yang maksimal sangat penting. Efisiensi dalam operasi dan produksi merupakan hal yang harus ditekankan oleh perusahaan. Ini dapat dicapai dengan meningkatkan permintaan pelanggan melalui inovasi produk, meminimalkan biaya operasional, mengantisipasi potensi kecurangan, dan lain sebagainya.
2. Berdasarkan hasil penelitian konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Environment, Social and Governance* (ESG). Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengungkapan ESG, perusahaan perlu meningkatkan nilai konsentrasi kepemilikan. Maka perusahaan dapat menarik perhatian berbagai pihak terutama investor. Investor akan menjadikan hal tersebut sebagai pusat perhatian dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya ke Perusahaan. Dengan demikian perusahaan dapat memberikan informasi yang lebih luas yang dapat memberikan nilai pengungkapan ESG yang lebih tinggi sehingga dapat menjaga kepercayaan investor untuk terus berinvestasi di perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian Intensitas R&D berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Environment, Social and Governance* (ESG). Maka untuk meningkatkan pengungkapan ESG dapat dilakukan dengan meningkatkan tingkat penelitian dan pengembangan seperti melakukan inovasi dan pembaruan pada produk disuatu Perusahaan.
4. Berdasarkan hasil penelitian latar belakang pendidikan CEO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Environment, Social and Governance* (ESG). Maka Perusahaan sebaiknya memperhatikan latar belakang pendidikan dari CEO sebagai faktor yang berpengaruh positif dan

signifikan terhadap pengungkapan ESG. Latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya akan cenderung lebih baik dalam mengambil keputusan. Dengan demikian CEO dengan latar belakang pendidikan yang sesuai akan cenderung memperhatikan Keputusan dalam pengungkapan ESG dalam Perusahaan.

5. Berdasarkan hasil penelitian Gender berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *Environment, Social and Governance* (ESG). Maka perusahaan perlu memperhitungkan pantulan nilai-nilai pribadi dan bias kognitif (rasionalitas pandangan) agar dapat merancang strategi dan membuat keputusan yang efektif. Walaupun biasanya CEO Wanita lebih baik dalam mengambil Keputusan namun kecil kemungkinan bagi CEO wanita untuk menyelaraskan perspektif gender, seperti ESG dalam pembahasan di ruang rapat disebabkan oleh risiko stereotip negatif dan kesulitan mendapatkan dukungan dan legitimasi dari mayoritas direktur.
6. Berdasarkan hasil penelitian Usia CEO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *Environment, Social and Governance* (ESG). Maka untuk meningkatkan pengungkapan ESG yaitu dengan memperkecil tingkat usia CEO pada perusahaan tersebut. Usia CEO yang lebih muda akan cenderung lebih baik mengambil Keputusan dan memperhatikan resiko-resiko Perusahaan salah satunya pengungkapan ESG didalam suatu perusahaan.

5.2.2 Bagi Investor

Untuk lebih cermat dalam berinvestasi dengan menganalisis dahulu rasio - rasio yang berpengaruh dalam perkembangan suatu perusahaan, seperti rasio profitabilitas, konsentrasi kepemilikan, intensitas R&D, dan karakteristik CEO agar meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan nilai Adjusted R Square variabilitas variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independent dalam penelitian ini adalah sebesar 67,84 % sedangkan sisanya 32,16% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan *Environment, Social, and Governance* (ESG) seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, jenis industri, struktur kepemilikan, dan lain-lain.